



---

## IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI'YAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Arif Budiman<sup>1</sup>, Berdatous Souvia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

E-mail: [budiemanarief@gmail.com](mailto:budiemanarief@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 23-05-2023

Revised: 28-05-2023

Accepted: 01-06-2023

### Keywords:

Implementasi, EMIS  
4.0

**Abstract:** *Dalam Implementasi Education Management Information System 4.0 Pada Madrasah Aliyah Asy Syafi'iyah Kabupaten Hulu Sungai Utara terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai operator EMIS 4.0, kurangnya sarana dan prasarana dalam penunjang pekerjaan, dan kesulitan dalam pengaksesan aplikasi EMIS 4.0 karena server error. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Education Management Information System 4.0 pada Madrasah Aliyah dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Education Management Information System 4.0. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui teknik purposive sampling untuk pengambilan informan berjumlah 11 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Education Management Information System 4.0 Pada Madrasah Aliyah Asy Syafi'iyah Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup baik. Pertama, komunikasi dengan indikator transmisi belum terimplementasi dengan baik, kejelasan belum jelas, dan konsistensi sudah baik. Kedua, sumber daya dengan indikator staf cukup sesuai, informasi sudah baik, wewenang sudah baik, dan fasilitas belum terimplementasi dengan baik. Ketiga, disposisi dengan indikator efek disposisi belum sesuai, melakukan pengaturan birokrasi sudah sesuai, dan insentif belum sesuai. Keempat, struktur birokrasi dengan indikator standar operasional prosedur belum sesuai dan fragmentasi cukup sesuai. Saran yaitu hendaknya melakukan evaluasi dan pemantauan server, Untuk Kepala Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara khususnya Kepala Seksi Pendidikan Madrasah memberikan pelatihan operator madrasah. Untuk kepala Madrasah*

*Aliyah Asy Syafi'iyah Kabupaten Hulu Sungai Utara hendaknya melakukan pemantauan dan pensejahteraan bagi operator dalam hal pemberian upah/gaji. Untuk Operator EMIS 4.0 segera berkoordinasi apabila ada permasalahan yang terjadi dalam melakukan penginputan data.*

---

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

---

## **PENDAHULUAN**

Di Madrasah Aliyah Asy Syafi'iyah telah menggunakan sistem informasi manajemen berupa EMIS sejak tahun 2015. Sebelum menggunakan sistem informasi manajemen berupa EMIS data pokok madrasah masih di kelola dengan manual, sehingga tingkat keakuratan data lemah, banyak data yang tidak valid dan ketika dibutuhkan kembali memerlukan waktu untuk mendapatkan data tersebut. Setelah menggunakan sistem informasi manajemen berupa EMIS 4.0 ini, data pokok sekolah lebih terintegrasi, lebih valid dan ketika membutuhkan data tersebut dengan mudah bisa didapatkan kembali karena terhubung langsung ke departemen pendidikan agama.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, fenomena masalah yang penulis temukan adalah Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai operator EMIS 4.0 yang masih kurang maksimal karena orang yang dipilih juga mengemban tugas lain yaitu menjabat sebagai guru dan pembina asrama, Kurangnya sarana dan prasarana dalam penunjang pekerjaan. Seperti kurangnya ketersediaan laptop ataupun komputer khusus bagi operator, dan Kesulitan dalam pengaksesan aplikasi EMIS 4.0 yang sering mengalami gangguan atau server error.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi *Education Management Information System 4.0* Pada Madrasah Aliyah Pada Madrasah Aliyah Asy Syafi'iyah Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Implementasi *Education Management Information System 4.0* Pada Madrasah Aliyah Pada Madrasah Aliyah Asy Syafi'iyah Kabupaten Hulu Sungai Utara ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui mengetahui Implementasi *Education Management Information System 4.0* Pada Madrasah Aliyah Pada Madrasah Aliyah Asy Syafi'iyah Kabupaten Hulu Sungai Utara
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Implementasi *Education Management Information System 4.0* Pada Madrasah Aliyah Pada Madrasah Aliyah Asy Syafi'iyah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## **LANDASAN TEORI**

### **Implementasi**

Menurut George Charles Edwards III dalam Leo Agustino (2020:154-158) terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yaitu :

1. Komunikasi
2. Sumber Daya
3. Disposisi
4. Struktur Birokrasi

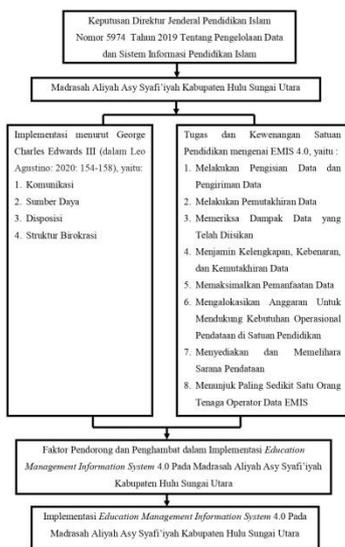
**Education Management Information System (EMIS) 4.0**

*Education Management Information System*, yang selanjutnya disingkat EMIS adalah sistem pengelolaan data pokok pendidikan Islam yang dikelola Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang memuat data satuan pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara periodik.

**Madrasah Aliyah**

Berdasarkan Keputusan Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Pendidikan Islam yang menyatakan Madrasah Aliyah yang selanjutnya disingkat MA adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jejang pendidikan menengah lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat.

**Kerangka Pemikiran**



**METODE PENELITIAN**

**Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah metode penelitian kualitatif.

**Tipe Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif-kualitatif.

**Data Dan Sumber Data**

**Data**

1. Data primer adalah data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara dan hasil pengisian angket (kuisisioner).
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil perpustakaan, dokumentasi dan keterangan lainnya yang ada kaitannya dengan objek penelitian yang penulis lakukan.

**Sumber Data**

Sumber data yang dipilih secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan

sampel dengan pertimbangan tertentu.

No	Nama	Jabatan
1	Nahdiyatul Husna, S.Pd.I., MM.	Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara
2	Lisa Musdahifah, S.H.I.	Koordinator EMIS 4.0 Kabupaten Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara
3	Ahmad Radhillah, S.Pd.	Kepala Madrasah MA Asy Syaifi'iyah
4	Hairunisa, S.Pd.	Wakamad Kurikulum MA Asy Syaifi'iyah
5	Misna, S.Pd.	Kepala Tata Usaha MA Asy Syaifi'iyah
6	Misbahudin Martha, S.Pd.	Staf Tata Usaha MA Asy Syaifi'iyah
7	Rahmadhani, A.Ma.Pd.	Operator EMIS 4.0 MA Asy Syaifi'iyah
8	Zahratunnisa, S.Pd.	Guru MA Asy Syaifi'iyah
9	Fitriani, S.Pd.	Guru MA Asy Syaifi'iyah
10	Nurul Hikmah, S.Pd.	Guru MA Asy Syaifi'iyah
11	Jimita Harisa, S.Pd.	Guru MA Asy Syaifi'iyah
<b>Jumlah</b>		<b>11 Orang</b>

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah menggunakan teknik analisis data Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:12-14) di dalam analisa data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu ::

1. Kondensasi Data
2. Penyajian Data
3. Kesimpulan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Komunikasi

#### 1. Transmisi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa transmisi komunikasi belum terimplementasi dengan baik antar pihak karena masih menggunakan media *whatsapp group*.

#### 2. Kejelasan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa kejelasan informasi yang didapatkan belum jelas dari pihak Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara ke pihak madrasah.

#### 3. Konsistensi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa sudah baik.

### Sumber Daya

#### 1. Staf

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa cukup sesuai karena operator EMIS 4.0 ini dipilih dan bekerja sesuai dengan keahliannya akan tetapi madrasah tidak merekrut pegawai yang secara khusus untuk menjadi operator tetapi memanfaatkan ketersediaan tenaga tata usaha di madrasah.

## **2. Informasi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa sudah sesuai karena informasi yang diberikan oleh pihak Kementerian Agama ke pihak madrasah khususnya operator EMIS 4.0 dapat mengetahui dan memahaminya.

## **3. Wewenang**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa sudah terimplementasi dengan

## **4. Fasilitas**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa belum sesuai karena menu yang tersedia pada EMIS 4.0 belum dapat digunakan secara keseluruhan karena belum dirilis sehingga masih terkunci dan pihak madrasah belum dapat menyediakan fasilitas secara khusus untuk operator EMIS 4.0 dalam hal pengerjaannya.

## **Disposisi**

### **1. Efek Disposisi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa belum sesuai dalam hal pemilihan dan pengangkatan karena operator EMIS 4.0 masih menjabat tugas lain yang menyebabkan tugasnya sebagai operator EMIS 4.0 belum berjalan secara maksimal sehingga tugasnya sering terbengkalai.

### **2. Melakukan Pengaturan Birokrasi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa sudah sesuai.

### **3. Insentif**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa belum sesuai karena operator EMIS 4.0 hanya diberikan gaji perbulan dalam pengerjaannya yang anggarannya dialokasikan melalui dana BOS per kegiatan. Akan tetapi, dalam pengerjaannya diluar jam kerja tidak ada anggaran khusus untuk itu.

## **Struktur Birokrasi**

### **1. Standar Operasional Prosedur**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa belum sesuai karena banyaknya kendala yang dihadapi oleh operator mulai dari prosedur yang belum dijalankan keseluruhan sampai penginputan data pada EMIS 4.0 yang belum terjamin kebenarannya.

### **2. Fragmentasi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa cukup sesuai karena segala hal yang berkaitan dengan pengimplementasian EMIS 4.0 di setiap semesternya berhasil melakukan pencetakan berita acara pendataan.

## **Faktor Yang Mempengaruhi**

Adapun faktor pendorong yang mempengaruhi Implementasi *Education Management Information System* 4.0 Pada Madrasah Aliyah Asy Syafi'iyah Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu operator EMIS 4.0 bekerja sesuai dengan kemampuannya dan kerjasama antar operator madrasah.

Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi Implementasi *Education Management Information System* 4.0 Pada Madrasah Aliyah Asy Syafi'iyah Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu keterbatasan komputer yang tersedia, tidak ada gaji tambahan yang diberikan kepada operator dalam pengerjaan EMIS 4.0 di luar jam kerja, dan banyaknya tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada operator EMIS 4.0.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi *Education Management Information System* 4.0 pada Madrasah Aliyah Asy Syafi'iyah Kabupaten Hulu Sungai Utara tergolong Cukup Baik dengan 12 indikator yang terdiri dari 6 indikator yang tergolong terimplementasi dengan baik yaitu konsistensi, staf, informasi, wewenang, melakukan pengaturan birokrasi, fasilitas, dan fragmentasi. Sedangkan 6 indikator yang tergolong belum terimplementasi dengan baik yaitu transmisi, kejelasan, fasilitas, efek disposisi, insentif, dan standar operasional prosedur.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi *Education Management Information System* 4.0 Pada Madrasah Aliyah Asy Syafi'iyah Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu pada faktor pendorongnya adalah *Pertama*, operator EMIS 4.0 bekerja sesuai dengan kemampuannya. *Kedua*, kerjasama antar operator madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah *Pertama*, keterbatasan komputer yang tersedia. *Kedua*, tidak ada gaji tambahan yang diberikan kepada operator dalam pengerjaan EMIS 4.0 di luar jam kerja. *Ketiga*, banyaknya tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada operator EMIS 4.0.

## SARAN

Untuk Kepala Kementerian Agama Republik Indonesia dan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan hendaknya melakukan evaluasi dan pemantauan server khususnya permasalahan yang ditemui implementor dalam halnya operator EMIS Madrasah untuk membantu dalam hal pemecahan masalah yang terjadi di lapangan.

Untuk Kepala Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara khususnya Kepala Seksi Pendidikan Madrasah perlu melakukan melakukan pelatihan kepada operator madrasah agar bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan keahlian operator sendiri dalam hal penginputan data EMIS 4.0.

Untuk Kepala Madrasah Aliyah Asy Syafi'iyah Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai lembaga pelaksana hendaknya melakukan pemantauan dan pensejahteraan bagi operator dalam hal pemberian upah/gaji yang setara dalam pengerjaannya.

Untuk Operator EMIS 4.0 sebagai pelaksana kebijakan hendaknya segera berkoordinasi apabila ada permasalahan yang terjadi dalam melakukan penginputan data sebelum batas akhir pendataan untuk menghindari server banyak mengalami gangguan.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Anonim. 2015. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.
- [2] — 2019. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019. *Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Pendidikan Islam*.
- [3] — 2022. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022. *Pengelolaan Data Pendidikan Pada Kementerian Agama*.
- [4] Agustino, Leo. 2020. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik Edisi Revisi Ke-2*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [5] Alamsyah, Kamal. 2016. *Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Media Citra Mandiri Press.
- [6] Hisbanarto, Yakup, Vico. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta:

- Graha Ilmu.
- [7] Kadir, Abdul. 2020. *Pengenalan Sistem Informasi, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- [8] Kadji, Yulianto. 2015. *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik, Kepemimpinan dan Perilaku Birokrasi Dalam Fakta Realitas*. Gorontalo : UNG Pres.
- [9] Miles, Mathew B.A, Michael Huberman, Johny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3*. United Kingdom : SAGE Publications.
- [10] Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- [11] Situmorang, H. Chazali. 2016. *Kebijakan Publik (Teori Analisis, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan)*. Depok: CV. Khalifah Mediatama.
- [12] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [13]\_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [14] Suparno. 2017. *Implementasi Kebijakan Publik Dalam Praktek Implementasi Kebijakan Ketahanan Pangan Kabupaten Rembang*. Semarang: Dwi Putra Pustaka Jaya
- [15] Tahir, Arifin. 2020. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung : Alfabeta.
- [16] Tim Penyusun. 2022. *Pedoman Penyusunan Skripsi dan Penulisan Skripsi*. Amuntai: STIA Amuntai.
- [17] Tresiana, Novita dan Noverman Duadji. 2021. *Implementasi Kebijakan Publik Pentingnya Kapital Sosial dan Kopruduksi*. Lampung: Suluh Media.
- [18] Widyoko, E.P. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [19] Ahmad, LA Ode Ismail dkk. 2017. Penerapan Sistem Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP NEGERI 21 Makassar. *Al-Idarah* Vol. 1, No.2, hlm. 291
- [20] Amirudin. 2017. Kinerja Pegawai Tata Usaha Dengan Layanan Administrasi Di Madrasah. *Al-Idarah* Vol.7, No.1, hlm. 126-145.
- [21] Hamidillah. 2020. *Implementasi Program Indonesia Pintar (PIP) Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus MIN 10 HSU, MI Bustanul Ulum dan MI Nurul Haq)*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai: tidak diterbitkan.
- [22] Hendriani, Suswati, Elizasri. 2022. Keaktifan Aplikasi Emis Dilembaga Keagamaan dan Pontren di Kantor Kementerian Agama Kota Sawahlunto. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* Vol.2, No.2, hlm.221-226.
- [23] Istiqomah, Nurhayati, Ainul. 2021. Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Data Pendidikan Islam Berbasis *Education Management Information System*. *Muslim Heritage* Vol.6, No.2, hlm.345-358.
- [24] Penguatan Sistem Pendataan (EMIS). 2022. *Workshop Manajemen Data dan Sistem Informasi Tahun 2022 Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*. Bogor: Kementerian Agama RI.
- [25] Edugoedu. 2022. *Panduan Pengisian EMIS 4.0 Madrasah*. (online). Tersedia: <https://www.edugoedu.com/panduanpengisianemis40madrasah/> . (5 September 2022).
- [26] Ilyas, Mochammad. 2022. *Beratnya Tugas dan Tanggungjawab Operator Madrasah*. (online). Tersedia: <https://mkkmmtssby.org/beratnyatugasdantanggungjawaboperatormadrasah/> .(5

- September 2022).
- [27] KBBI. 2015. *Arti Kata “implementasi” Menurut KBBI. (online)*. Tersedia: <https://www.kbbi.co.id/artikata/implementasi> (5 September 2022).
- [28] Kemenag Kabupaten Batang. 2021. *Sosialisasi Aplikasi EMIS 4.0 Tingkatkan Efektivitas Data di Madrasah. (online)*. Tersedia: <https://jateng.kemenag.go.id/2021/09/sosialisasiaplikasiemis40tingkatkanefektivitasdatadimadrasah/> (5 September 2022).
- [29] Khoeron, Moh. 2021. *Kemenag : EMIS 4.0 Bersiap Jadi Sistem Pendataan Pendidikan yang Andal. (online)*. Tersedia: <https://kemenag.go.id/read/kemenagemis40bersiapjadisistempendataanpendidikanayangandal> (5 September 2022).